

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1.KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang Hubungan antara Asupan Energi, Protein dan Antioksidan ( Vitamin A dan Vitamin E) dengan Derajat Keparahan pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Rawat Jalan di Rumah Sakit Paru Dr. Ario Wirawan Salatiga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. 60% subyek penelitian adalah lanjut usia (60 – 74 tahun), 77,8% subyek penelitian laki-laki, 31,1% subyek penelitian memiliki pendidikan akhir SD, 64,4% subyek penelitian adalah bekas perokok, 46,7% subyek penelitian memiliki derajat keparahan sedang.
2. 48,9 % subyek penelitian memiliki asupan energi kurang.
3. 91,1% subyek penelitian memiliki asupan protein kurang.
4. 93,3% subyek penelitian memiliki asupan vitamin A cukup
5. 97,8% subyek penelitian memiliki asupan vitamin E kurang
6. 37,8% subyek penelitian memiliki Indeks Massa Tubuh dalam status gizi normal
7. Ada hubungan antara asupan energi dengan derajat keparahan pasien PPOK rawat jalan di RS Paru dr Ario Wirawan Salatiga.
8. Ada hubungan antara asupan protein dengan derajat keparahan pasien PPOK rawat jalan di RS Paru dr Ario Wirawan Salatiga.
9. Ada hubungan antara asupan sumber antioksidan (vitamin A) dengan derajat keparahan pasien PPOK rawat jalan di RS Paru dr Ario Wirawan Salatiga.
10. Ada hubungan antara asupan sumber antioksidan (vitamin E) dengan derajat keparahan pasien PPOK rawat jalan di RS Paru dr Ario Wirawan Salatiga.

## 5.2.SARAN

Pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) perlu dilakukan konseling atau penyuluhan oleh Ahli Gizi rumah sakit tentang pentingnya asupan energi, asupan protein, dan asupan antioksidan seperti vitamin A dan E terhadap derajat keparahan dan dampaknya terhadap perkembangan penyakit sehingga diharapkan pasien dapat menjaga dan meningkatkan pola makannya agar tetap stabil kondisi kesehatannya selama masa pengobatan dengan mengkonsumsi sumber bahan makanan yang tinggi energi, protein, dan antioksidan. Contoh makanan sumber antioksidan yang dapat dikonsumsi adalah dari buah-buahan, susu, mentega, telur, sayur-sayuran, minyak kelapa sawit, kacang-kacangan, dan umbi – umbian.

